

PELATIHAN KOMPUTER AKUNTANSI DASAR DENGAN SOFTWARE ACCURATE PADA SMA HUSNI THAMRIN MEDAN

Culita*, Zulpa Salsabila, Sophya Hadini Marpaung

Program Studi S-1 Sistem Informasi STMIK Mikroskil

*Email: culita@mikroskil.ac.id

Abstrak – Penggunaan software accounting menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam bisnis, sehingga sumber daya manusia juga harus mengikuti perkembangan tersebut. SDM dituntut harus terbiasa dan mahir mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi untuk mengolah berbagai data dan transaksi bisnis. Dunia pendidikan juga turut serta dalam semua perkembangan teknologi tersebut. Di SMA Husni Thamrin Medan ada 2 peminatan yang sama seperti disekolah menengah atas pada umumnya, yaitu ilmu alam dan ilmu sosial. Siswa/i yang mengambil jurusan ilmu sosial dibekali dengan pengetahuan akuntansi dasar. Namun pembelajaran akuntansi dalam sekolah masih sebatas pengolahan data manual dan perhitungan manual berdasarkan teori akuntansi. Pihak sekolah menyatakan bahwa siswa/i tersebut tidak memiliki pengalaman mengenai penggunaan aplikasi akuntansi (terkomputerisasi) dalam mendukung pembelajaran akuntansi dasar. Sementara, saat ini sudah banyak muncul aplikasi-aplikasi yang bisa memudahkan pengguna untuk mencatat transaksi dengan akuntansi terkomputerisasi. Untuk mendukung pihak sekolah dalam memberikan pembelajaran yang lebih praktikal, maka tim pelaksana pengabdian pada masyarakat kali ini memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi akuntansi Accurate dalam mendukung pembelajaran akuntansi dengan metode pencatatan transaksi yang sudah terkomputerisasi dan tidak hanya sebatas teoritis saja.

Kata kunci : pelatihan, akuntansi, *accurate*

LATAR BELAKANG

Akuntansi merupakan salah satu area pengetahuan yang menjadi bagian dari bisnis sejak lama. Semua bisnis membutuhkan pengolahan data transaksi/bisnis agar menghasilkan berbagai laporan yang dapat digunakan untuk mengambil berbagai keputusan bisnis. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka proses pencatatan akuntansi juga berkembang dari manual menjadi berbasis komputer. Penerapan software accounting menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam bisnis sehingga sumber daya manusia juga harus mengikuti perkembangan tersebut. SDM dituntut harus terbiasa dan mahir mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi untuk mengolah berbagai data dan transaksi bisnis, dan hal ini sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola dan dunia pendidikan juga turut serta membekali pengetahuan ini (Huda, 2017). Dan hal tersebut

akan selalu dibutuhkan dan relevan dalam banyak hal (Kusumawardani, *et al.*, 2018).

Di sekolah SMA Husni Thamrin Medan ada 2 peminatan yang sama seperti disekolah menengah atas pada umumnya, yaitu ilmu alam dan ilmu sosial. Siswa/i yang mengambil jurusan ilmu sosial dibekali dengan pengetahuan akuntansi dasar. Namun pembelajaran akuntansi dalam sekolah masih sebatas pengolahan data manual dan perhitungan manual berdasarkan teori akuntansi. Pihak sekolah menyatakan bahwa siswa/i tersebut tidak memiliki pengalaman mengenai penggunaan aplikasi akuntansi (terkomputerisasi) dalam mendukung pembelajaran akuntansi dasar sementara saat ini sudah banyak muncul aplikasi-aplikasi yang bisa memudahkan pengguna untuk mencatat transaksi dengan akuntansi terkomputerisasi. Untuk mendukung pihak sekolah dalam memberikan pembelajaran yang lebih praktikal, maka tim pelaksana pengabdian pada masyarakat kali ini memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi akuntansi

Accurate dalam mendukung pembelajaran akuntansi dengan metode pencatatan transaksi yang sudah terkomputerisasi dan tidak hanya sebatas teoritis saja.

Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada para siswa sekolah SMA Husni Thamrin Medan khususnya kelas IPS agar lebih memahami penggunaan aplikasi akuntansi Accurate dalam mendukung pembelajaran akuntansi dasar mereka. Selain itu pelatihan ini juga memberikan gambaran umum kepada para siswa mengenai penggunaan aplikasi akuntansi yang umumnya digunakan oleh perusahaan / bisnis saat ini. Hal ini akan membuat para siswa lebih mengenali bidang ilmu yang mereka geluti saat ini di bangku sekolah menengah atas dan memiliki pengalaman baru terkait ilmu yang sering mereka pelajari dengan sistem pencatatan yang berbeda.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) hari dengan durasi pelatihan adalah 3 jam per hari dari pukul 13:00 wib s.d 16:00 wib. Aktivitas pelatihan ini diasuh oleh 3 orang dosen yang bergantian dalam memberikan pelatihan dan dilaksanakan di 2 laboratorium komputer pihak sekolah.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan metode sebagai berikut:

1. Persiapan
Pada tahapan ini, materi yang akan diajarkan dan berbagai kebutuhan yang diperlukan pada pelatihan ini dipersiapkan oleh tim pengabdian
2. Pelaksanaan
Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari dan dilaksanakan di 2 laboratorium komputer SMA Husni Thamrin Medan
3. Evaluasi
Pada tahapan ini, siswa/i peserta pelatihan komputer akuntansi dasar diberi soal/latihan dengan kasus/*case study* agar dapat menjalankan pencatatan akuntansi versi terkomputerisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelatihan ini, tim pengabdian melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari pendidikan sehingga perencanaan atau penyusunan, pelaksanaan, dan pendaayagunaanpun tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan program pendidikan (Betwan, 2019). Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah memberikan latihan pada akhir pertemuan lalu memberikan penilaian. Berikut hasil penilaiannya:

Tabel 1. Hasil Penilaian Pelatihan

NO	NAMA	NILAI		NO	NAMA	NILAI	
		PRE	POST			PRE	POST
1	Adrian Hartanto	20	75	21	Muhammad Adzzikra Harahap	40	80
2	Andre Yanto	60	50	22	Muhammad Hanafi Irawan	60	50
3	Angela	40	55	23	Natasya	80	100
4	Antonius	80	80	24	Nauval Harid	80	0
5	Billy	40	70	25	Rafi Saddam Afaam	100	75
6	Cindy Amelia	60	100	26	Rainer	80	100
7	Elvira Angeline	60	100	27	Rara Damira	80	75
8	Eva Dania	60	80	28	Revan	60	85
9	Evelyn	50	80	29	Rico	75	50
10	Fanny	40	80	30	Riki Gunawan	0	25
11	Feby Anita Putri	40	50	31	Riza Apriza	80	75
12	Fhelincia William	80	60	32	Rodiah Nabila Putri Sinaga	80	75
13	Hari Aswiki	0	50	33	Selli Monica	80	80

NO	NAMA	NILAI		NO	NAMA	NILAI	
		PRE	POST			PRE	POST
14	Jacky Wijaya	100	75	34	Silvia	80	100
15	Kelpintan	40	60	35	Siti Nur Fauziah	80	50
16	Louis Valentino Chairus	80	75	36	Sri Gusti Rezeki	100	100
17	Luis Lau	40	60	37	Stacy Winata	80	0
18	M. Arief Sofian Hasibuan	40	75	38	Stefanie Laurent	100	100
19	M. Riduwan Efendy Batu Bara	40	80	39	William Tanjaya	100	75
20	Marcelluvine	100	85				
Rata-Rata Pre Test						64.23	
Rata-Rata Post Test						70.13	

Keterangan: Nilai Pre test > 60 = 20 orang, Nilai Post test > 60 = 26 orang

Dari hasil penilaian, siswa/i peserta pelatihan memperoleh nilai rata-rata 70,13 setelah memperoleh pelatihan akuntansi menggunakan sistem terkomputerisasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan: “Jika *posttest* adalah tes kognitif yang merupakan tes yang sama dengan pretest, pertanyaannya mungkin sudah biasa. Jadi jika skor meningkat dari pre-test ke post-test, hal ini merupakan dampak/efek diberikannya latihan/treatment kepada objek yang diuji (Knapp, 2016).

Target dari pelatihan ini adalah agar peserta pelatihan yakni siswa/i SMA Husni Thamrin memiliki gambaran dan pengalaman mengolah data dan mempelajari proses pencatatan akuntansi dengan menggunakan aplikasi. Walaupun selama ini para siswa belum pernah menggunakan aplikasi untuk mendukung pembelajaran akuntansi, namun pelatihan ini berjalan dengan lancar karena siswa tersebut antusias dan interaktif. Dengan pelatihan ini para siswa/i SMA Husni Thamrin ini dapat memahami proses pengolahan data, penjurnalan, dan pembuatan laporan akuntansi dengan menggunakan aplikasi accounting. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini bermanfaat.

Selain kegiatan pengajaran materi, pada akhir pelaksanaan di hari kedua pelatihan juga diberikan latihan khusus/test untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa/i atas materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Test yang diberikan adalah melakukan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan

dengan menyelesaikan soal (*case study*) yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Peserta pelatihan juga mengisikan form kuesioner untuk melihat apa saja respon dari para peserta pelatihan atas hasil pelaksanaan kegiatan. Pertanyaan dalam form kuesioner disusun dalam skala Likert 5. Berikut merupakan hasil rekapitulasi nilai tersebut:

Tabel 2. Rekapitulasi Olahan Kuesioner pada SMA Husni Thamrin

Kategori	Kriteria Penilaian					Rata-Rata
	1	2	3	4	5	
Pelayanan						
Dokumen Pendukung	0	0	1	6	30	4.8
	0%	0%	3%	16%	81%	
Durasi Waktu	0	0	2	13	22	4.5
	0%	0%	5%	35%	59%	
Perlengkapan Presentasi	0	0	2	4	31	4.8
	0%	0%	5%	11%	84%	
Sikap Tim IbM	0	0	1	2	34	4.9
	0%	0%	3%	5%	92%	
Ketanggapan Tim IbM	0	0	2	1	34	4.9
	0%	0%	5%	3%	92%	
Pembicara						
Komunikatif	0	0	0	6	31	4.8
	0%	0%	0%	16%	84%	
Interaktif	0	0	2	4	31	4.8
	0%	0%	5%	11%	84%	
Penguasaan Materi	0	0	1	3	33	4.9
	0%	0%	3%	8%	89%	
Penampilan	0	0	0	6	31	4.8
	0%	0%	0%	16%	84%	
Materi/Informasi						
Mudah Dipahami	0	1	1	4	31	4.8
	0%	3%	3%	11%	84%	
Bermanfaat	0	0	0	2	35	4.9
	0%	0%	0%	5%	95%	
Up to date	0	0	1	1	35	4.9
	0%	0%	3%	3%	95%	

Hasil pengolahan kuesioner pada tabel diatas merupakan hasil dari isian kuesioner yang diisi oleh 37 (tiga puluh tujuh) orang

peserta pelatihan komputer akuntansi dasar pada hari kedua. Kuesioner ini disusun dengan indikator 1 sampai 5 dengan mengikuti ketentuan yaitu: 1 sebagai indikator yang paling rendah (sangat tidak baik) hingga 5 sampai indikator yang paling tinggi (sangat baik). Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengolahan data kuesioner tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari sisi pelayanan, dilihat dari ketersediaan dokumen pendukung, durasi waktu, perlengkapan presentasi, sikap tim IbM dan ketanggapan tim IbM maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan pada pelatihan ini adalah baik.
2. Dari sisi pembicara, dilihat dari komunikatif dan interaktifnya si pembicara/tim pengabdian maka disimpulkan bahwa peserta pelatihan menerima informasi yang jelas selama pelatihan berlangsung dan membangun interaksi yang baik pula selama kegiatan ini dilaksanakan.
3. Dari sisi materi/informasi yang telah disampaikan oleh tim IbM, peserta mendapatkan kesan bahwa materi/informasi yang dibagikan memberikan manfaat bagi para peserta hal ini juga sejalan dengan hasil post test yang telah dilampirkan pada point sebelumnya. Dan hal ini selaras dengan hasil sebuah pelatihan akuntansi yang menghasilkan peningkatan pengetahuan baru bagi para peserta pelatihan (Nasution, *et al.*, 2019)

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan:



Gambar 1. Foto Pemaparan Materi Hari 1



Gambar 2. Foto Tim Pengabdian



Gambar 3. Foto Tim Pengabdian, Peserta dan Pihak Sekolah

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sebagian besar peserta merasakan manfaat dan para peserta antusias serta berpartisipasi secara penuh dalam mengikuti semua rangkaian pelaksanaan kegiatan. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam menyelesaikan test yang diberikan oleh tim IbM sampai dengan sesi akhir dan sebagian besar dari mereka memahami konsep akuntansi dengan Accurate, dan hal ini serupa dengan pengabdian yang pernah dilakukan oleh tim lain dengan model pelatihan akuntansi dasar pula (Diyani, *et al.*, 2019).

Hasil ini selaras dengan pernyataan pada pengabdian yang dilakukan pada beberapa pengabdian pada masyarakat, bahwa gaya belajar peserta/siswa/i perlu diperhatikan, jika penggunaan metode dan media yang tepat dapat memberi stimulus bagi siswa untuk belajar aktif dan kreatif dan tentunya memiliki motivasi untuk meningkatkan pengetahuan mereka sesuai dengan bidang yang mereka pelajari (Wirawan, (2017); Feniuntari, & Widayanti (2019)) dan dalam hal ini penting

bagi pengajar untuk meningkatkan cara mengajar yang inovatif dan memperhatikan bahwa sebuah evaluasi itu sangat penting dalam proses belajar mengajar (Djashan, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini dinyatakan berhasil meskipun mereka baru pertama sekali menggunakan aplikasi Accurate. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada para peserta pelatihan, terdapat masukan berupa penambahan durasi pelatihan. Durasi pelatihan juga merupakan faktor penting bagi kesuksesan pelatihan sebab akan lebih banyak materi yang terserap dan menambah kemampuan yang dimiliki peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Betwan, B. (2019). Pentingnya Evaluasi Afektif Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 45-60.
- Diyani, L. A., Rahman, H. A., & Wijaya, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan "Accurate". *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Djashan, I. A. (2018). Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa Melalui Pelatihan Komputer Akuntansi Dasar Berbasis Accurate. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 110-114.
- Feniuntari, T., & Widayati, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Berbantu Roll Spin Accounting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Ypkk 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(7).
- Hudha, C. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 68-90.
- Knapp, T. R. (2016). Why is the one-group pretest-posttest design still used?.
- Kusumawardani, A., Irwansyah, I., Setiawati, L., Ginting, Y. L., & Khairin, F. N. (2018). Urgensi Penerapan Pendidikan Akuntansi Berbasis Akuntansi Sosial Dan Lingkungan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 2(1), 65-82.
- Nasution, D. A. D., Dwilita, H., & Arnita, V. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Melalui Kegiatan Pelatihan Akuntansi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 110-119.
- Wirawan, A. R. (2017). Perancangan Media Board Game menggunakan Pendekatan Edutainment untuk meningkatkan Minat Belajar Dasar Akuntansi pada Sekolah Menengah Atas Jurusan Sosial. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 11(1).